

Intervensi Ethiopia Dalam Konflik Internal Somalia Pada Masa Pemerintahan Transisi Somalia (2006-2009)

Herold Julian Wellikin

151040235

Ethiopia sebagai salah satu negara di wilayah tanduk Afrika yang berbatasan langsung dengan Somalia, pada tahun 2006 melakukan intervensi militer dengan mengirimkan pasukannya untuk melindungi Pemerintahan Federal Transisi Somalia (TFG) dari serangan Uni Mahkamah Islam (UIC), dimana Uni Mahkamah Islam berhasil mengalahkan pemerintah transisi dan merebut hampir semua kota penting, termasuk Ibukota Mogadishu. Kekalahan inilah yang mendorong militer Ethiopia untuk mengirim pasukan dalam jumlah yang lebih besar ke Somalia untuk mempertahankan pemerintahan transisi. Dalam melakukan intervensi ke Somalia Ethiopia mendasarkan kebijakannya pada keadaan politik dalam negeri dan kemampuan ekonomi dan militer. Kebijakan pemerintah Ethiopia dipengaruhi oleh situasi politik dalam negeri (Domestic Politic) yang berperan penting dalam pembuatan kebijakan. Adanya dukungan dari sebagian besar elemen masyarakat Ethiopia terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka melibatkan diri dan mengirimkan pasukan masuk ke wilayah Somalia untuk mendukung Pemerintah Transisi Federal Somalia (TFG). Kondisi perekonomian Ethiopia sangat lemah diawal kemerdekaan merupakan hambatan, ditambah dengan kondisi negara yang mengalami konflik internal (perang saudara) dan kemiskinan serta kelaparan yang berkepanjangan yang dialami oleh penduduknya. Dengan melakukan hubungan luar negeri dengan Amerika Serikat, Ethiopia mendapatkan bantuan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan negara ini. kapabilitas militer, Ethiopia memiliki jumlah pasukan yang memadai dan setidaknya mendapat pengakuan dari dunia internasional. Kemampuan militer Ethiopia setidaknya sebelum jatuhnya kerajaan Haille Selassie, melalui pendanaan yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap militer Ethiopia menunjukkan bahwa kemampuan militer mereka sudah cukup kuat dan mampu untuk melakukan intervensi dengan tujuan kepentingan keamanan nasional.

Kata kunci : Intervensi militer, keadaan politik dalam negeri, kemampuan ekonomi dan militer, keamanan nasional.